

**EVALUASI DOKUMEN IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN  
RISIKO, DAN PENGENDALIAN (IBPR-P) PADA PROSES  
PRODUKSI TIANG PANCANG BULAT DI  
PT WIJAYA KARYA BETON  
PPB BOYOLALI**

Nama : 1. Nabilah Nur Shabrina  
2. Nabila Puspitarini  
NIM : 1. 192021  
2. 192024  
Pembimbing : 1. Adityo Budi Utomo, ST, M.Eng

**ABSTRAK**

Tiang Pancang merupakan salah satu elemen/item struktur yang cukup banyak di produksi pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Pabrik Produksi Beton Boyolali. Seiring dengan adanya *demand* yang tinggi maka pada proses produksi tiang pancang akan semakin diiringi dengan protokol K3 yang ketat selain itu perusahaan juga menerapkan SMK3 untuk menghindari kecelakaan kerja yang terjadi dengan menggunakan IBPR-P sebagai media. Oleh karena itu, identifikasi bahaya dan pengendalian risiko sangat di perlukan oleh perusahaan ini. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bahaya yang terjadi pada proses pekerjaan tiang pancang bulat, mengetahui angka skala risiko bahaya pada proses pekerjaan tiang pancang bulat dan menentukan rancangan tindakan pengendalian untuk mengurangi angka skala risiko bahaya pada proses pekerjaan tiang pancang bulat. Media yang digunakan pada penelitian ini salah satunya yaitu produk SMK3. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yaitu berupa wawancara dan observasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa identifikasi yang diobservasi dari 13 uraian pekerjaan pada proses produksi tiang pancang bulat ditemukan 73 jenis bahaya. Sumber bahaya tersebut berasal dari faktor alat/mesin, lingkungan, bahan maupun manusia. Diketahui sebelum dilakukan pengendalian diketahui risiko E (19,18%), risiko H (41,10%), risiko M (27,40%), risiko L (12,33%). Setelah dilakukan pengendalian, risiko E (0%), risiko H (0%), risiko M (6,85%), risiko L (93,15%). Pengendalian yang dilakukan menyesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada.

**Kata Kunci** : IBPR-P, SMK3, Tiang Pancang.